

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dapat diuraikan bagaimana peran sistem informasi dan komputerisasi (siskohat) dalam penyelenggaraan Haji pada masa pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Di tengah pembatasan aktivitas pada masa pandemi sistem informasi dan komputerisasi (SISKOHAT) sangat efektif diterapkan pada masa pandemi. Hal ini karena sifatnya online yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sehingga meskipun terdapat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pendaftaran Haji dapat terlaksana. Oleh sebab itu jumlah pendaftaran jemaah pada masa pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati mengalami kesetabilan.
2. Pelaksanaan pendaftaran Haji pada masa pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati mengimplementasikan sistem online, yaitu 1) Calon jemaah haji membuka tabungan Haji melalui Atm, internet banking dan mobile banking,; 2) Melakukan konfirmasi pendaftaran melalui aplikasi Haji Pintar,; 3) Melakukan login terlebih dahulu dan ketika mendaftar dapat klik belum terdaftar,; 3) Pilih status sebagai jemaah, klik daftar dan isikan nomor validasi dan NIK sesuai bukti setoran awal. Kemudian isikan email, nomor handphone, password dan konfirmasi password,; 5) Masuk menu E-Pendaftaran kemudian lengkapi data, mulai foto diri, KTP, KK, Akta/ Ijazah, Bukti setoran awal. Kemudian pilih status Haji,; 6) Menunggu konfirmasi dari pihak Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
3. Dalam mengimplementasikan sistem informasi dan komputerisasi (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan Haji pada masa pandemi di Kementerian Agama Kabupaten Pati terdapat faktor pendukung dan penghambat. Terkait faktor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana meliputi ruang sistem informasi dan komputerisasi yang memadai, perangkat komputer, switch hub, router, kamera, finger print, dan tenaga ahli. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adanya pembaruan sistem dan masyarakat yang kurang melek teknologi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Pati mengenai peran sistem informasi dan komputerisasi (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan Haji pada masa pandemi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan agar sistem informasi dan komputerisasi (SISKOHAT) kedepannya dapat diakses oleh semua elemen masyarakat. Sehingga semua elemen masyarakat dapat mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Haji.
2. Meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia yang terdapat di Kementerian Agama Kabupaten Pati dalam bidang IT. Sehingga semua karyawan dalam bidang penyelenggaraan Haji mampu memaksimalkan pelayanan Haji baik dalam mengelola data maupun pendaftaran Haji.
3. Meminimalisir adanya gangguan yang dapat menghambat aktivitas pelayanan Haji melalui sistem informasi dan komputerisasi (SISKOHAT). Sehingga pelayanan Haji yang dilaksanakan dapat terlaksana secara optimal.